



MANAJEMEN MEDIA DIGITAL JURNAL GARUT DALAM MENJALANKAN *MEDIAPRENEUR* PIKIRAN RAKYAT

Feri Purnama¹, Zikri Fachrul Nurhadi², Yandi Hermawandi³, Desi Sapitri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Garut

feripurnama@uniga.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 8 Maret 2023

Disetujui : 19 Maret 2023

Dipublikasikan : 17 April 2023

ABSTRAK

Munculnya berbagai banyak media di tengah perkembangan teknologi apalagi Pikiran Rakyat yang saat ini membuka jaringan untuk bermitra bisnis media online di setiap daerah dengan berbagai nama dan sajian informasi. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan fungsi manajemen jurnalisme di media Jurnal Garut dengan fokus penelitian bagaimana manajemen jurnalisme dalam media digital portal Jurnal Garut sebagai mitra Pikiran Rakyat media network menjalankan *mediapreneur* di Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, untuk subjek penelitian yaitu Jurnal Garut yakni pimpinan redaksi, CEO Jurnal Garut, editor, dan narasumber dari media Pikiran Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti menjelaskan sesuai dengan teori POAC yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam mengimplementasikan manajemen jurnalisme media digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen perusahaannya hampir sama dengan perusahaan lain hanya saja memang *mediapreneur* Pikiran Rakyat Media Network konsep bisnisnya relatif baru.

Kata Kunci :
Manajemen
Jurnalisme,
Media Digital,
Mediapreneur,
Pikiran
Rakyat

ABSTRACT

The emergence of various media in the midst of technological developments, especially the Mind of the People, which is currently opening a network to partner with online media businesses in each region with various names and information offerings. The purpose of this study is to explain the function of journalism management in the Garut Journal media with a research focus on how journalism management in the Garut Journal digital media portal as a partner of the Mind of the People media network runs mediapreneurs in Garut Regency. The research method used is descriptive qualitative research method with data collection techniques through interviews, literature study, and documentation, for research subjects namely the Garut Journal namely the chief editor, CEO of the Garut Journal, editors, and sources from the People's Mind media. The results of the study show that the researcher explains according to the POAC theory, namely planning, organizing, directing and supervising in implementing digital media journalism management. This study concludes that the company's management is almost the same as other companies, it's just that the business concept for mediapreneurs, Thoughts of the People Media Network, is relatively new.

Keywords :
Journalism
Management,
Digital Media,
Mediapreneur,
Pikiran Rakyat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat semua elemen masyarakat sangat mudah untuk mendapatkan informasi yang disajikan media massa atau perusahaan pers. Perkembangan pers telah membuat masyarakat semakin mudah untuk mengakses segala macam informasi. Masyarakat tidak perlu terjun langsung ke lapangan, saat ini sudah mudah menyaksikan, menyimak berbagai tayangan tanpa harus susah payah mencari lalu menulis peristiwa fakta itu terjadi.

Perusahaan pers memberikan laporan bermacam-macam peristiwa dan menyajikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan informasi yang berkualitas, mengacu pada prinsip mengutamakan kepentingan khalayak. Salah satu cara dengan menyajikan beragam berita aktual, penting, menarik dan menjadi perhatian publik luas, misalnya peristiwa bencana di tanah air yang selama ini terjadi, yang mungkin berdampak menambahnya kesengsaraan pada rakyat Indonesia.

Pers dengan inovasi menyesuaikan perkembangan zaman, berupaya memenuhi kebutuhan publik dalam mendapatkan informasi yang penting dan cepat, salah satunya menggunakan teknologi komunikasi dan informasi yakni internet yang saat ini dinilai lebih cepat dibandingkan media konvensional seperti surat kabar, radio, dan televisi. Pers dengan menggunakan internet telah mampu mengalahkan kecepatan jenis media konvensional, seperti surat kabar sifatnya harian maupun mingguan (Jauhari, 2017).

Cara penyajian informasi menggunakan teknologi internet itu telah menunjukkan perubahan dan mempengaruhi sistem manajemen media secara editorial maupun non-editorial. Secara editorial sistem kerja berubah mulai dari tugas wartawan, kemudian editor, dalam memeriksa setiap informasi yang disajikan wartawan, dan pimpinan redaksi dalam menentukan kebijakan layak dan tidaknya suatu berita disiarkan untuk publik. Sedangkan non-editorial mulai sistem marketing, sirkulasi, dan model produk media yang ditawarkan kepada konsumen yang tentunya akan dilakukan dengan menyajikan produk media berbasis digital atau teknologi media internet (Firmonosari, 2017).

Perkembangan teknologi yang mempengaruhi manajemen media itu tentunya menjadi kegiatan baru di dunia jurnalistik. Semula media cetak yang harus menyebarkannya berbentuk kertas, televisi berbentuk alat stasiun televisi, dan media radio diakses dengan menggunakan alat radio, dan media berbasis teknologi internet hanya cukup menggunakan telepon seluler, computer maupun jenis alat lainnya yang terkoneksi dengan jaringan internet. Internet dapat menjangkau batas wilayah, termasuk negara, sejak perkembangan internet, desa global (global village) telah menjadi fenomena nyata (Waluyo, 2021).

Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat salah satu media cetak terbesar di Jawa Barat kini sudah menunjukkan kiprah sistem kerjanya menggunakan teknologi internet dengan menyajikan situs resminya www.pikiran-rakyat.com. Tidak hanya itu, Pikiran Rakyat pun membangun jaringan media mitra dengan basis medianya adalah media internet. Sistem yang dilakukan oleh Pikiran Rakyat itu disebut juga *mediapreneur* (Cawidu, 2022).

Salah satu *mediapreneur* Pikiran Rakyat yakni media online Jurnal Garut dengan nama situs <https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com/> Jurnal Garut melakukan aktivitas sehari-harinya meliputi penulisan, dan penerbitan informasi. Jurnal Garut menyebutnya konten kreator yang di latih sebagai pengusaha bukan pekerja karena setiap harinya mereka di suruh membuat sebuah tulisan atau artikel (Wawancara Muhamad Nur Badhi, 2021)

Dalam riset ini tertarik pada manajemen Jurnal Garut mulai dari praktik jurnalisme, kemudian pengelolaan media digital di portal mitra jaringan media Pikiran Rakyat. Apalagi Jurnal Garut bergerak menciptakan wirausahawan baru di bidang media,

khususnya dalam pembuatan konten berbasis teks, begitu juga Pikiran Rakyat menambah bisnis mereka yang semula media cetak sekarang menerapkan strategi konvergensi.

Konvergensi media, erat kaitannya dengan transisi dari media konvensional ke media digital. Peralihan tersebut awalnya berbentuk percetakan atau media kertas, dan kini terlihat jelas jenis produk berita yang disajikan dengan sistem media digital. Berubahnya sistem tentunya proses penyuntingan berubah di mana teknologi informasi digunakan untuk mempermudah proses produksi berita (Junaedi, 2018).

Penelitian ini yakni bagaimana manajemen jurnalisme media digital portal Jurnal Garut sebagai mitra Pikiran Rakyat Media Network dalam menjalankan *mediapreneur* di Kabupaten Garut. Pemilik media dituntut bekerja untuk mengubah bisnis dari media cetak ke media baru atau internet. Transformasi tersebut membutuhkan investasi yang besar, perusahaan media yang sehat dan didanai dengan baik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis di era teknologi.

Perubahan dan perkembangan teknologi internet adalah contohnya. Internet telah memungkinkan jurnalis dalam kerjanya itu mampu mengirim berita secara langsung dalam format teks, audio, foto, bahkan video melalui layanan internet. Perubahan bidang sosial politik, ekonomi dan teknologi juga akan memengaruhi manajemen media (Junaedi, 2018).

Menurut George R Terry manajemen redaksional mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Selain itu juga, akan mendeskripsikan bagai mana proses penyajian sebuah berita yang di lakukan oleh wartawan Jurnal Garut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen komunikasi yaitu manajemen yang diterapkan pada kegiatan komunikasi (Junaedi, 2018).

Artinya manajemen berperan sebagai penggerak kegiatan komunikasi untuk mencapai tujuan komunikasi. Manajemen komunikasi adalah proses membimbing informasi, ide, penjelasan, perasaan, dan pertanyaan dari individu ke individu atau dari kelompok ke kelompok. Manajemen menggabungkan pendekatan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai komunikasi yang efektif dan harmonis. Pemilihan teori ini didasarkan pada kompleksitas fungsi manajemen yang terdapat didalamnya (Planning, organizing, Actuating, Controlling) POAC yang diungkapkan oleh Terry, tidak terdapat fungsi koordinasi didalamnya yang menjadi salah satu unsur penting dalam manajemen redaksi media (Junaedi, 2018).

Hasil penelitian terdahulu dengan judul “Manajemen Redaksi Pada Portal Berita www.lpmdinamika.co Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa Uinsu” menunjukkan bagaimana redaksi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UINSU mengatur manajemen dapur pemberitaan terhadap Kampus UINSU dan manajemen pengelolaan redaksi LPM Dinamika dinilai masih ada kendala dan sangat perlu perbaikan ke depan sehingga warga kampus selalu mendapatkan informasi secara terus menerus yang akurat (Agus Muhamad Nadin, Gunawan Iktiono, 2019).

Penelitian ini menggambarkan evolusi era ketika internet adalah salah satu fasilitas yang paling berguna bagi masyarakat. Di mana masyarakat menggunakan media digital dibandingkan media cetak saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan performance analysis untuk menganalisis kualitas website Pikiran-rakyat.com. Penelitian ini menyarankan bahwa elemen situs Pikiran-rakyat.com yang perlu diubah, dipertahankan, atau diprioritaskan masuk dalam dua kuadran, kuadran I (prioritas tertinggi). Website Pikiran-rakyat.com lebih mudah dan jelas untuk dipahami pengguna. Juga pada kuadran kedua (prioritas rendah), perusahaan menjaga reputasinya dengan

tidak terlibat dalam insiden yang merugikan perusahaan dan menyajikan berita yang dapat dibenarkan (Fahira F., Setiawati C. I. 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji manajemen jurnalisisme dalam media digital yang diterapkan oleh perusahaan media Pikiran Rakyat di era masa kini, terutama dalam menjalankan *mediapreneur* berbasis online di Kabupaten Garut yang sudah dijalankan oleh Jurnal Garut mulai dari proses kerja wartawan dalam menjalankan *mediapreneur* berbasis online, manajemen media harus memberikan pemahaman tentang pengelolaan media, prinsip-prinsip manajemen dengan seluruh proses manajemennya yang utuh, di mana ini meliputi berbagai fungsi manajemen, yaitu planning, organizing, actuating dan controlling, yang biasa di singkat dengan fungsi POAC.

Tujuan dari penelitian ini yang pertama menjelaskan perencanaan manajemen jurnalisisme dalam media digital pada portal media Jurnal Garut. Kedua, untuk menjelaskan pengorganisasian manajemen jurnalisisme dalam media digital pada portal media Jurnal Garut. Ketiga untuk menjelaskan pengarahannya manajemen jurnalisisme dalam media digital pada portal media Jurnal Garut. Keempat untuk menjelaskan pengawasan manajemen jurnalisisme dalam media digital pada portal media Jurnal Garut sebagai mitra Pikiran Rakyat Media Network dalam menjalankan *mediapreneur* di Kabupaten Garut dengan fokus penelitian bagaimana manajemen jurnalisisme dalam media digital portal Jurnal Garut sebagai mitra Pikiran Rakyat media network menjalankan *mediapreneur* di Kabupaten Garut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, untuk subjek penelitian yaitu media Jurnal Garut. Dalam penelitian ini uraian dan penjelasan menyeluruh mengenai manajemen media jurnalisisme digital yang dijalankan oleh Jurnal Garut sebagai media mitra Pikiran Rakyat Media Network. Peneliti berupaya mencari sumber informasi sebanyak mungkin, sumber informasi data yang berkaitan tentang subyek yang diteliti. Untuk memperoleh sumber informasi tersebut bisa dilakukan dengan wawancara, penelaahan dokumen, hasil survei, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara rinci.

Untuk menggali informasi mendalam, peneliti mengambil tiga orang sebagai informan untuk kemudian diwawancarai. Identifikasi informan tersebut disesuaikan dengan kriteria pemilihan informan, dengan mempertimbangkan potensi informan yang dipilih. Kriteria yang dipilih peneliti yakni Muhamad Nur sebagai Pimpinan Redaksi Jurnal Garut, Firman Wijaksana sebagai CEO Jurnal Garut, Agung Julianto sebagai Editor Jurnal Garut, dan sebagai narasumber yakni Yusuf sebagai wartawan maupun pengelola Pikiran Rakyat Media Network.

Tabel 1 Detail Kriteria Informan dan Narasumber

No	Nama	Pekerjaan/jabatan	Keterangan
1.	Muhamad Nur	Pimpinan Redaksi	Informan
2.	Firman Wijaksana	CEO Jurnal Garut	Informan
3	Agung Julianto	Editor	Informan
5	Yusuf	Wartawan Pikiran Rakyat	Narasumber

Informan penelitian merupakan seseorang yang memiliki banyak informasi (data) tentang objek penelitian ini. Penelitian dilakukan di kantor Pikiran Rakyat Network

Media di Jalan Patriot Nomor 22/43. Selain itu dilakukan juga di tempat lain berdasarkan situasi dan kondisi yang telah ditentukan oleh informan di wilayah kegiatan media Jurnal Garut beroperasi menjalankan manajemen medianya.

Data Primer didapat langsung melalui proses observasi, wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap bisa memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sedangkan data pendukung atau sekunder berasal dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari internet, buku, dan laporan-laporan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen. Setelah memperoleh data, peneliti melakukan analisis data yang sudah didapat dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Metode validasi data adalah istilah yang digunakan untuk menguji tingkat validasi data dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data adalah dengan uji triangulasi keabsahan data dengan menggunakan kriteria derajat reliabilitas, keahlian, ketergantungan, dan kepastian (Mulyadi, 2014).

Rumusan validasi keabsahan data menyangkut kriteria kepastian (*reliability*), keahlian (*confirmability*), keandalan (*reliability*), dan kepastian (*comparability*). Dari keempat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif mencakup delapan metode untuk validasi data: perluasan partisipasi, observasi, triangulasi, pengecekan sejawat, pengambilan referensi, studi kasus negatif, ulasan anggota, dan penjelasan rinci (Sadiah, 2015). Peneliti kemudian menggali informasi lebih jauh untuk melakukan triangulasi data dengan mewawancarai Yusuf Wijanarko wartawan Pikiran Rakyat yang menjalankan mitra Pikiran Rakyat Media Network sebagai *mediapreneur* di Kabupaten Garut yang dinilai memiliki perhatian terhadap media Jurnal Garut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti memaparkan dan menguraikan mengenai pembahasan penelitian yang telah diperoleh secara langsung dari lapangan dengan wawancara mendalam dan observasi yang diteliti dari pemikiran. Selain itu, hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang telah dipaparkan mengenai fungsi POAC di media online Jurnal Garut. Lalu peneliti memilih acuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah membuat laporan serta berbagai macam referensi yang dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

George R Terry, dalam bukunya membagi empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Keempat fungsi manajemen tersebut bisa di sebut dengan fungsi POAC. Manajemen tersebut merupakan proses penggunaan sumber daya komunikasi secara terorganisir melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan unsur-unsur komunikasi untuk mencapai suatu tujuan dalam komunikasi yang efektif. Dalam menjalankan suatu strategi memiliki tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan, tahapan tersebut yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Susanto, 2022).

Perencanaan Manajemen Media Online Jurnal Garut

Seperti yang telah di paparkan dalam kajian pustaka dengan tujuan ingin mengetahui fungsi manajemen di media Jurnal Garut yang pertama adalah perencanaan (*planning*) di Jurnal Garut sama saja dengan perusahaan lain bahwa di Jurnal Garut itu sendiri di bawah perusahaan media Pikiran Rakyat disebutnya konten kreator sekaligus jurnalis, ketika konten kreatornya disuruh untuk membuat penulisan artikel jadi lebih ke

membuat kontak artikel, bukan ke berita. Kalau berita harus melakukan tahapan liputan ke lapangan, sedangkan konten kreator fokus pada penulisannya (Muhamad Nur Badhi, Juni 2021).

Terkait perencanaan manajemen jurnalisisme dalam media digital pada portal media Jurnal Garut sebagai mitra Pikiran Rakyat Media Network dalam menjalankan mediapraneur di Kabupaten Garut, menurut Jurnal Garut sendiri ada dua sistem yang sudah disiapkan sama Pikiran Rakyat, ada yang langsung dari Jurnal Garut dan ada juga yang mengatur dari sisi pendapatan antara Pikiran Rakyat dan Jurnal Garut. Dari segi pendapatan Jurnal Garut ini masih terintegrasi di Pikiran Rakyat Media Network. Dari segi pendapatan komisi dari Jurnal Garut Pikiran Rakyat dapat 30 persen dan Jurnal Garut dapat 70 persen, jadi saling menguntungkan antara Pikiran Rakyat dengan Jurnal Garut, kenapa Pikiran Rakyat dapat 30 persen, karena nama Jurnal Garut subdomainnya di bawah domainnya Pikiran Rakyat, ditambah jadi Pikiran-rakyat.com, 30 persen itu untuk biaya operasional web. (Firman Wijaksana, 2021).

Pernyataan dari informan tersebut diperkuat juga dengan pernyataan dari narasumber pengelola Pikiran Rakyat Yusuf Wijanarko mengenai manajemen di Jurnal Garut. Jurnal Garut dinilai sudah bagus secara manajemen, Jurnal Garut sudah punya kantor walaupun masih berupa gedung yang di pakai bersama Kafe Kopituin, menurut tim Pikiran Rakyat dalam waktu dua tahun ini sudah mulai bagus karena sudah mempunyai tempat sendiri, karyawannya juga sudah berpenghasilan di atas UMR Garut, artinya manajemen timnya sudah baik, juga kalau masalah kejournalistikan itu bagaimana koordinasi, bagaimana mengolah isu, bagaimana mengembangkan isu, dan lain sebagainya sudah matang karena orang-orang nya juga yang kerja di Jurnal Garut banyak yang bekerja di media online seelumnya (Yusuf Wijanarko, 2021).

Pengorganisasian Media Online Jurnal Garut

Media adalah singkatan dari media massa. Media massa juga singkatan dari media komunikasi massa (mass media communication). Media itu sebuah organisasi. Dalam istilah Griffin, organisasi adalah “*A group of people working together in a structured and coordinated fashion to achieve a set of goals*”. (Sekelompok orang yang bekerja bersama-sama secara terstruktur dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan) (Junaedi, F, 2018). Pada tahap ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengenai pengorganisasian di media Jurnal Garut bisa dikatakan mudah karena karyawannya berada dalam satu tempat dan satu kota. Kalau ada karyawan yang sedang di luar kota bisa melakukan Zoom Meeting atau melalui WhatApps. (Muhamad Nur Badhi, Juni 2021).

Tentang organisasi masih sama dengan perusahaan lain yang dijalani seperti media biasa. Cuma yang belum di lakukan oleh Jurnal Garut adalah belum berbadan hukum. Pengorganisasian yang dimaksud adalah misalnya Jurnal Garut boleh memproduksi ulang berita yang sudah tayang di pikiran-rakyat.com atau di media lainnya yang selama itu merupakan jejaring Pikiran Rakyat media network itu boleh, begitu pun sebaliknya, saling memanfaatkan antara Jurnal Garut dan Pikiran Rakyat, jadi berjejaring seperti itu menguntungkan dalam manajemen media, jadi bisa saling memanfaatkan satu sama lain. (Firman Wijaksana, 2021).

Pengaruh Media Online Jurnal Garut

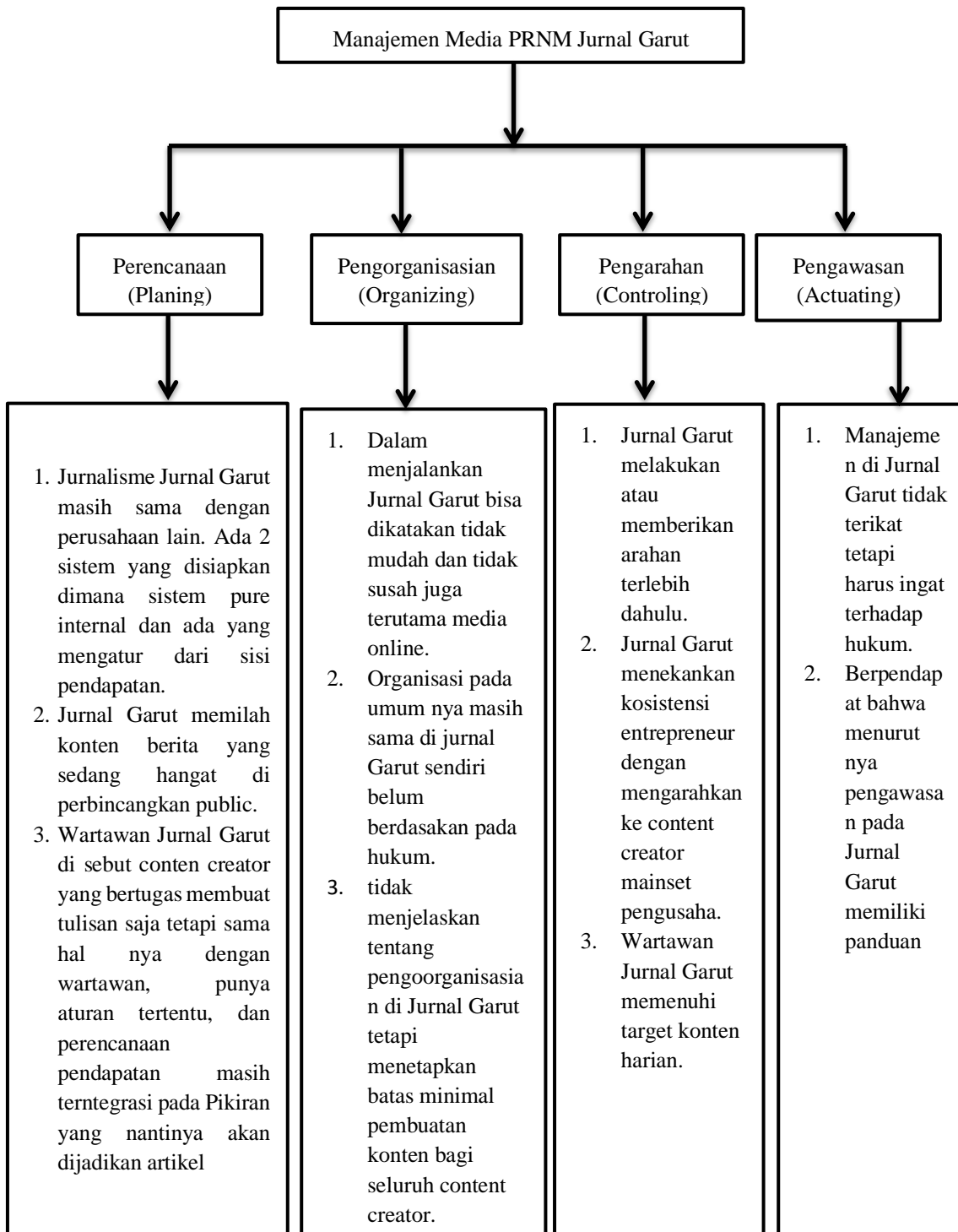
Fungsi pengaruh merupakan fungsi yang dijalankan pada media massa berupa bentuk perintah atau motivasi dari seorang pimpinan redaksi agar wartawan Jurnal

Garutnya menjalankan tugas yang diberikan yaitu membuat sebuah artikel. Kemudian menciptakan sebuah pekerjaan yang kondusif sehingga timbul pengertian dan kepercayaan yang baik. Dari definisi tersebut pengarahannya adalah sebuah bentuk komunikasi persuasif untuk memotivasi bawahan agar bersedia bekerja semaksimal mungkin. Agar menghasilkan artikel yang banyak peminat pembacanya sehingga cara berpikirnya bukan pekerja tetapi jadi pengusaha, pikiran rakyat juga mengarahkannya ke ekosistem entrepreneur, jadi kalau konten kreatornya ingin dapat penghasilan yang nominalnya besar berarti harus bisa menulis banyak, jadi beda sama pekerja, kalau pekerja minimal 10 atau 20 berita yang dituliskannya, gajinya tetap saja segitu. (Firman Wijaksana, 2021).

Menurut narasumber Yusuf mengungkapkan bahwa pengarahannya di Jurnal Garut dibandingkan dengan situs-situs yang lain tentu saja pikiran-rakyat.com selalu menjaga pemberitaan agar tetap patuh terhadap peraturan jurnalistik, kemudian tidak menampilkan judul-judul yang “clickbait” kemudian di Pikiran Rakyat juga tidak menampilkan berita yang berupa opini pribadi, intinya tetap patuh terhadap rambu-rambu jurnalistik seperti kode etik jurnalistik, kemudian juga pedoman pemberitaan media siber, lalu ada pedoman pemberitaan ramah anak dan pedoman yang disebut ramah disabilitas, Jurnal Garut sendiri harus patuh terhadap Pikiran Rakyat.com supaya ekspektasi pembaca itu tetap terjaga jangan sampai pembaca itu kecewa. (Yusuf Wijanarko, 2021).

Pengawasan Di Jurnal Garut

Jurnal Garut memiliki panduan dalam menjalankan manajemen jurnalisme yang harus dipatuhi. Panduan tersebut disusun oleh Pikiran Rakyat Media Network bersama mitra di seluruh Indonesia. Artinya, SDM di Jurnal Garut harus memahami panduan tersebut sebagai acuan dalam bekerja sama, dan dilakukan MoU (Memorandum of Understanding) atau nota kesepakatan antara Jurnal Garut dengan Pikiran Rakyat, menandatangani hitam di atas putih, kalau misalnya nanti suatu ketika mereka melakukan pelanggaran entah itu melanggar kode etik jurnalistik, atau pelanggaran pidana, perdata dan sebagainya, maka Pikiran Rakyat berhak untuk memutuskan kerja sama, jadi nanti kedepannya ketika kerja sama sudah putus Jurnal Garut ini jadi betul-betul jalan sendirian, tidak lagi berjejaring, dia bayar server sendiri, bayar biaya produksi sendiri, dan lain-lain, baik sanksi administratif maupun sanksi sosial. Pengendalian ini merupakan aktivitas atau kegiatan di dalam memantau, mengarahkan serta mengendalikan segala kegiatan atau aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan. Ini ialah tahap akhir sekaligus terpenting di dalam sistem POAC (Yusuf Wijanarko, 2021). Maka dari itu media Jurnal Garut melakukan upaya memaksimalkan tugas konten kreator untuk menulis sebanyak-banyaknya artikel dalam sehari. Hal ini dilakukan agar jumlah artikel di Jurnal Garut banyak, sehingga bisa mendongkrak pembaca.



Gambar 1 Kerangka Hasil Penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen jurnalisme dalam media digital studi deskriptif kualitatif pada portal media Jurnal Garut sebagai Mitra Pikiran Rakyat media network dalam menjalankan *mediapreneur* di Kabupaten Garut yang diteliti berdasarkan fungsi manajemen POAC, maka peneliti menyimpulkan penerapan perencanaan manajemen di Jurnal Garut sama dengan perusahaan lain hanya saja konsep bisnisnya yang relatif baru jadi untuk pendistribusian manajemen keuangan,

manajemen sumber daya manusia dan lain sebagainya hampir dilakukan secara virtual, di mana saja asal ada koneksi internet untuk mempersiapkan perencanaan dalam mengelola media. Kemudian penerapan pengorganisasian di Jurnal Garut masih sama dengan perusahaan lain, yang dijalankan oleh Jurnal Garut sama sama seperti media umumnya. Cuma Jurnal Garut belum berbadan hukum, karena baru berjalan hampir dua tahun. Untuk sisi manajemen lainnya seperti peran pimpinan redaksi dan jajaran redaksi lainnya, sama saja dengan perusahaan media lain. Penerapan fungsi pengarahan sudah dijalankan oleh Jurnal Garut, setiap hari melakukan pengarahan terlebih dahulu dilakukan secara tatap muka atau virtual. Jurnal Garut menilai pengarahan sangat penting dalam sebuah perusahaan karena menciptakan sebuah hubungan yang baik, terlebih membangun cara berpikir bukan sebagai pekerja tetapi pengusaha. Penerapan pengawasan di Jurnal Garut memiliki panduan dalam menjalankan manajemen jurnalisme, dan itu harus dipatuhi yang sudah disusun oleh tim dari Pikiran Rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiato , A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Agus Muhamad Nadin, Gunawan ikhtihono, 2019 tentang : Manajemen media massa menghadapi persaingan media online
- Bambang mbk, 2019 Mengupayakan Manajemen Media Massa Yang Menghargai Jurnalis Hartinah Sansui Tentang : Manajemen Media Televisi Fajar Tv
- Cawidu, I. (2022). Kebijakan Kompensasi Wartawan Berdasarkan Performa Kinerja Pada Media Online SeputarTangsel. com (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dewi Sadiyah, D. (2015). Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
- Fahira F. Setiawati C. I. (2020). Analisis kualitas website pikiran rakyat.com sebagai portal berita dengan menggunakan metode importance performance analysi, e-proceeding of Management : Vol.7, No.2 Universitas Telkom.
- Fakhrulraji. (2019). Manajemen Redaksi pada portal berita media berita www.Lpmdinamika.co dalam memenuhi kebutuhan informasi kampus bagi mahasiswa UINSU Fakultas Ilmu Komunikasi.Universitas islam Negri Sumatra Utra Medan
- Idhar Resmadi, Sonny yuliar. 2014. Kajian Difusi Konvergensi Media Di Harian Pikiran Rakyat. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2014.13.25>
- Jauhari, T. (2017). Pengelolaan Portal Berita Online dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum, 6(2).
- Junaedi, F. (2018). Manajemen Media Massa. Yogyakarta: Buku Litera.
- Mustikasari Reni (2021) Strategi Manajemen Komunikasi Media Online Cerdik Indonesia Dalam Mengatasi Persaingan Antarmedia Online. Website: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common>.
- Mustikasari, R., Zakiah, K., & Rantona, S. (2021). Strategi Manajemen Komunikasi Media Online Cerdik Indonesia Dalam Mengatasi Persaingan Antarmedia Online. Jurnal Common, 5(2), 192-200.
- Muammar, I. (2015). Manajemen Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Pelaksanaan Pekan Budaya Daerah (Birau) 2014 Di Kabupaten Bulungan. eJurnal Ilmu Komunikasi, 3, 386-401.
- Nadin, A. M., & Ikhtiono, G. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah,

3(1), 206-213.

Nurhalida, S. A., Hidayat, D. R., & Yudhapramesti, P. (2020). Manajemen Media The Conversation Indonesia Sebagai Media Baru. *Jurnal Jurnalisa*, 6(1).

Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali.

Resmadi, I., & Yuliar, S. (2014). Kajian difusi inovasi konvergensi media di harian pikiran rakyat. *Jurnal Sositologi*, 13(2), 110-118.

Susanto, A. (2022). Penerapan Prinsip POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluation) dalam Pemberdayaan Masyarakat. *INTELEKSIA-Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 4(2), 293-312.

Waluyo, D. (2018). Makna Jurnalisme dalam era digital: Suatu Peluang Dan Transformasi . *Jurnal Media Dan Komuniasi*

Waluyo, D. (2019). Pemahaman dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia di Era Digital. *Jurnal Diakom| Vol, 2(2)*, 167-175.